



Batik Masuk Kurikulum Sekolah

PEMERINTAH Kota Yogyakarta mengeluarkan Peraturan Daerah (Perda) Nomor 5 Tahun 2008 tentang Sistem Penyelenggaraan Pendidikan, di mana keterampilan membatik masuk ke dalam muatan lokal di jenjang pendidikan SD hingga SMA.

"Ke depan, keterampilan membatik akan dimasukkan dalam kurikulum pendidikan SD hingga SMA bersama muatan lokal bahasa Jawa, keterampilan kerajinan perak, serta seni dan karawitan," kata Kepala Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta, Edy Heri Suasana, kepada *Tribun Jogja*, Selasa (6/12).

Meski belum diketahui persis kapan akan diterapkan, namun adanya Perda tersebut merupakan usaha untuk mempertahankan batik pada masa mendatang.

"Sebagai Kota Budaya, Yog-

yakarta sudah sepatutnya mengimplementasikan muatan lokal keterampilan batik kepada generasi penerus," imbuhnya.

Direktur Jenderal Industri Kecil dan Menengah Kementerian Perindustrian, Euis Saedah, menegaskan, beberapa sekolah di Solo, Yogyakarta, dan daerah sekitar telah menerapkan pelajaran batik sebagai salah satu mata pelajaran sejak tahun ajaran baru pertengahan 2010 serta sebagian lain memasukkan dalam pelajaran tambahan.

"Di Jambi, Palembang, Sumatra Barat, dan Kepulauan Riau, juga mulai giat mengajarkan cara membatik pada generasi muda. Setelah ditetapkan UNESCO sebagai warisan budaya dunia, batik sudah selayaknya dilestarikan," kata Euis Saedah. (Igy)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 20 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005